

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)**

Berbasis Penguatan Literasi dan Numerasi

Nama Sekolah : SMPN 2 Lamongan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Teks Cerita imajinatif/Naratif
Alokasi Waktu : 6 x 40' (3 kali pertemuan)
Moda : Daring

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.4.1 Mencermati model dan menjelaskan isi teks cerita imajinasi 3.4.2 Mengidentifikasi struktur cerita imajinasi. 3.4.3 Menjelaskan variasi pengungkapan struktur cerita imajinasi. 3.4.4. Menjelaskan ragam alur cerita imajinasi. 3.4.5. Mengidentifikasi ciri kebahasaan cerita imajinasi. 3.4.6 Menentukan pernyataan-pernyataan benar atau salah dengan tepat. 3.4.7 Menjodohkan dua teks deskripsi dengan isian yang tepat. 3.4.8 Menunjukkan kemampuan numerasi teks tersebut berdasarkan hal-hal penting yang sudah ditentukan berdasarkan struktur dan kebahasaannya.
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.	4.4.1 Merencanakan cerita imajinasi 4.4.1 Menulis cerita imajinasi

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Mencermati model dan menjelaskan isi teks cerita imajinasi
2. Mengidentifikasi struktur cerita imajinasi.
3. Menjelaskan variasi pengungkapan struktur cerita imajinasi.
4. Menjelaskan ragam alur cerita imajinasi.
5. Mengidentifikasi ciri kebahasaan cerita imajinasi.
6. Menentukan pernyataan-pernyataan benar atau salah dengan tepat.
7. Menjodohkan dua teks deskripsi dengan isian yang tepat.
8. Menunjukkan kemampuan numerasi teks tersebut berdasarkan hal-hal penting yang sudah ditentukan berdasarkan struktur dan kebahasaannya.
9. Merencanakan cerita imajinasi
10. Menulis cerita imajinasi

Pertemuan I:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi struktur cerita imajinasi.
2. Menjelaskan ciri bagian struktur cerita imajinasi.
3. Menjelaskan variasi pengungkapan struktur cerita imajinasi.
4. Menjelaskan ragam alur cerita imajinasi.

Pertemuan II:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi ciri kebahasaan cerita imajinasi.
2. Menentukan pernyataan-pernyataan benar atau salah dengan tepat.
3. Menjodohkan dua teks fantasi dengan isian yang tepat.

Pertemuan III:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Menunjukkan kemampuan numerasi teks tersebut berdasarkan hal-hal penting yang sudah ditentukan berdasarkan struktur dan kebahasaannya
2. Merencanakan cerita imajinasi
3. Menulis cerita imajinasi.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

1. Mengucapkan salam serta menanyakan kabar siswa
2. Guru mengecek kehadiran siswa serta menanyakan kesiapan siswa dalam belajar
3. Guru memberikan informasi tentang kondisi dan perkembangan COVID-19, sehingga siswa harus belajar dari rumah.
4. Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari/ tujuan kegiatan pembelajaran hari itu

Kegiatan Inti: Pertemuan 1 (2 JP)

Peserta didik membaca materi yang telah dibagikan oleh guru via WhatsApp dan Messenger berupa image jpg dan Ppt doc.

1. Peserta didik menulis materi yang telah dibagikan oleh guru mata pelajaran
2. Peserta didik memberi tanggapan atau pertanyaan terkait materi yang telah dibaca dengan menulis di kolom pesan di grup WhatsApp/Messenger atau via jalur pribadi ke guru mata pelajaran.
3. Peserta didik mencermati model dan menjelaskan isi teks cerita imajinasi
4. Peserta didik mengidentifikasi struktur cerita imajinasi.
5. Peserta didik menjelaskan variasi pengungkapan struktur cerita imajinasi.
6. Peserta didik menjelaskan ragam alur cerita imajinasi

Kegiatan Inti: Pertemuan 2 (2 JP)

Peserta didik membaca materi yang telah dibagikan oleh guru via WhatsApp dan Messenger berupa image jpg dan Ppt doc.

1. Peserta didik menulis materi yang telah dibagikan oleh guru mata pelajaran
2. Peserta didik memberi tanggapan atau pertanyaan terkait materi yang telah dibaca dengan menulis di kolom pesan di grup WhatsApp/Messenger atau via jalur pribadi ke guru mata pelajaran.
3. Peserta didik mengidentifikasi ciri kebahasaan cerita imajinasi.
4. Peserta didik menentukan pernyataan-pernyataan benar atau salah dengan tepat.
5. Peserta didik menjodohkan dua teks deskripsi dengan isian yang tepat.
6. Peserta didik menentukan kalimat fakta dan opini teks deskripsi tentang objek tempat wisata yang dibaca

Kegiatan Inti: Pertemuan 3 (2 JP)

Peserta didik membaca materi yang telah dibagikan oleh guru via WhatsApp dan Messenger berupa image jpg dan Ppt doc.

1. Peserta didik menulis materi yang telah dibagikan oleh guru mata pelajaran
2. Peserta didik memberi tanggapan atau pertanyaan terkait materi yang telah dibaca dengan menulis di kolom pesan di grup WhatsApp/Messenger atau via jalur pribadi ke guru mata pelajaran.
3. Peserta didik menunjukkan kemampuan numerasi teks tersebut berdasarkan hal-hal penting yang sudah ditentukan berdasarkan struktur dan kebahasaannya
4. Peserta didik merencanakan cerita imajinasi
5. Peserta didik menulis cerita imajinasi.

Kegiatan Penutup:

1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.
2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.

C. Media Pembelajaran, Alat/bahan, dan sumber belajar

- ❖ Media Pembelajaran : PowerPoint, WPS Office, Google Classroom, Whatsapp,
- ❖ Alat/Bahan : Laptop, gadget
- ❖ Sumber belajar : Modul Pembelajaran Jarak Jauh pada masa Pandemi Covid-19, Direktorat SMP, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ristek Dikti

D. Penilaian

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

Teknik : Penugasan dan Portofolio

Bentuk : Pekerjaan rumah/tugas yang dikerjakan secara individu dan sampel pekerjaan siswa terbaik yang diperoleh dari penugasan.

Indikator soal : Disajikan buku teks imajinasi/cerita fantasi.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Lamongan,

Lamongan, 12 Juli 2021
Guru Mapel,

Yayuk Setia Rahayu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19660123 198903 2 007

Sarijan, M.Pd.
NIP. 19730702 200003 1 006

LKPD Pertemuan 1

Lembar Kerja Peserta Didik 1:

Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar

Kegiatan 1

1. Cermatilah cerita imajinasi berikut dan jelaskan isinya dengan menjawab pertanyaannya!

Teks 1	Bagian Struktur
<p style="text-align: center;">Aku Bukan Patung Oleh: Hastarika Purwitasari</p> <p>Awalnya gelap, tapi tiba-tiba... cahaya mentari menyilaukan. Sangat menyilaukan, tapi kenapa aku tidak bisa menutup mataku? Ya Tuhan, apa yang terjadi padaku? Tubuhku, oh tubuhku tidak bisa bergerak. Kenapa tubuhku membeku seperti ini? Kenapa ini Tuhan? Air, ikan koi, bunga teratai merah muda? Aku dikelilingi mereka. Aku berada ditengah-tengah... kolam? Kenapa aku bisa berada di tengah kolam ini, Tuhan?</p>	Orientasi
<p>Burung pipit kecil hinggap di bahu, meloncat, lalu pergi. "Hei burung pipit kecil, tolong aku, aku tidak bisa bergerak. Hei, jangan pergi.." teriakku. Ya Tuhan, bagaimana ini? Apakah suaraku tidak terdengar? "Siapa pun, aku mohon, tolong aku!" teriakku menghibat.</p>	Komplikasi
<p>Gemicik pancuran kolam, ikan koi yang tenang, bunga teratai merah muda kuncup dan mekar. Aku menikmati semuanya. Berulang-ulang. Apa yang harus aku lakukan sekarang? Haruskah aku terperangkap di sini selamanya?</p> <p>Hai, ikan koi dapatkah kau membantu membebaskanku?" tanyaku pada ikan koi yang sejak tadi memandangkanku dari sela-sela bunga teratai.</p> <p>"Maaf kawan, tubuhku terlalu kecil dan lemah untuk menolongmu," jawab ikan koi.</p> <p>"Ayolah koi, tolong!" pintaku menghibat.</p> <p>Ikan koi itu berenang mendekati kakiku. Lalu berkata, "Kamu harus bisa membebaskan dirimu sendiri dengan berjanji tidak bermalasan lagi,"</p> <p>"Huuuh," kataku kesal mendengar ucapan ikan koi.</p>	
<p>Tiba-tiba, entah kenapa kali ini pandanganku tertuju pada sosok gadis cantik berbaju krem lembut. Ia berjalan perlahan. Rambut lurus hitam terurai, bola mata coklat indah, bulu mata lentik, bibir merekah, kulit putih langsung berjalan perlahan, ke arahku. Ah tidak, ia berjalan lalu duduk di kursi tepat di depanku. Ia mengeluarkan buku dari tas tangan kecil putihnya dan membuka perlahan buku itu.</p> <p>Lalu, bola matanya bergerak ke kanan dan ke kiri dengan lincah. Tapi, tiba-tiba matanya memandangkanku, melihatku agak lama, dan kemudian berjalan ke arahku. Apakah dia bisa mendengarku? "Patung ini bagus sekali, terlihat tampan." katanya. Ia lalu mengambil sesuatu di tas putihnya. Sebuah ponsel. Ia lalu mengambil gambarku dengan ponsel itu dan kemudian tersenyum. Oh, Tuhan.</p>	Resolusi

<p>Sementara ia di dekatku, ingin sekali aku memetik dan memberikan setangkai mawar merah muda yang ada di pinggir kolam ini padanya. Ah, tidak, menyapanya saja, itu sudah cukup bagiku. Tapi apa daya, aku tidak bisa bergerak. Tubuhku beku. Bibirku bisu. Aku hanya sebuah patung tembaga di tengah-tengah kolam ikan koi kecil. Satu- satunya yang bisa kulakukan adalah melihatnya, melihatnya, dan... melihatnya pergi.</p>	
<p>Gadis itu pergi, gadis itu pergi. Oh, Tuhan, betapa menyedihkannya aku. Aku tidak bisa apa-apa. Aku hanya patung, tidak bisa bergerak, berjalan, ataupun berlari. Bicara pun aku tak bisa. Menutup mataku karena mentari yang menyilaukan pun aku tak bisa. Kenapa aku hanya sebuah patung? Patung yang indah, tampan, tapi tidak berguna. “Kenapa, kenapa aku hanya sebuah patung? Kenapa? Kenapaaaa?” teriakku sekencang-kencangnya.</p>	
<p>Perlahan, aku membuka mataku. Terasa berat. Kukedipkan mataku, berkali-kali. Kuraba wajahku, masih lengkap dan tidak keras. Hanya tulang hidungku yang keras. Kugerakkan kepalaku, ke kanan dan ke kiri, jari tanganku, lenganku, kakiku, semuanya, dan yang terakhir adalah badanku.</p>	
<p>Oh, aku masih berbaring di atas kasur empukku dan selimut hangat. Ternyata hanya mimpi. Aku sedikit lega. Aku segera bangkit dari tidurku dan duduk memanjatkan doa, bersyukur kepada Tuhan karena telah membangunkanku dari tidurku. Segera kulipat selimutku dan berjalan menuju cermin yang menempel di almari pakaian. Sambil kupandangi wajahku di cermin, kuberkata dalam hati. Tuhan, aku bukan patung, aku bukan patung, dan jangan jadikan aku patung. Aku adalah manusia. Mungkin itu akibat kemalasanku. Aku janji akan mearaih tujuanku, cita-citaku, hidupku. Aku tidak akan malas lagi. Aku tidak akan menyia- nyiakan waktu belajarku. Aku tidak akan membiarkannya pergi. Sekarang!</p>	
<p>Sumber:https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/ dengan pengubahan. (diunduh: 26-08-2020)</p>	

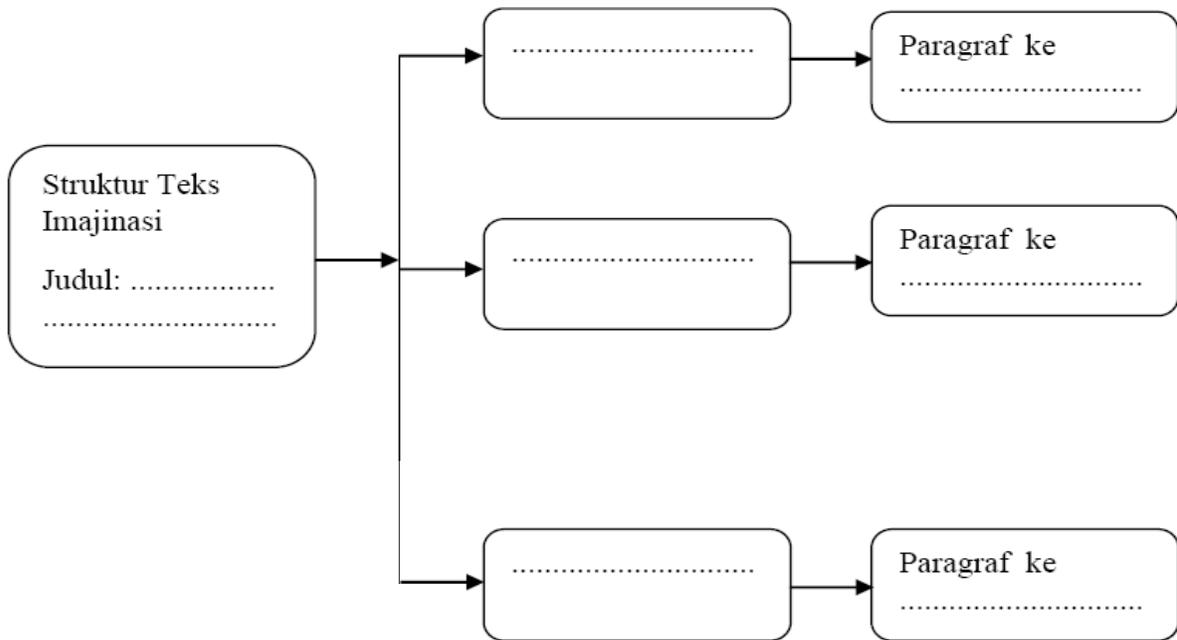
Setelah Ananda membaca teks cerita imajinasi berjudul “Aku Bukan Patung”, silakan Ananda mencermati isi teks tersebut secara bertahap dengan menjawab pertanyaan berikut :

- a. Apa isi teks tersebut?
- b. Mengapa penulis menjadikan tokoh “Aku” sebagai patung? Mengapa tokoh “Aku” menyesal ketika menjadi patung?
- c. Terkait dengan teks cerita imajinasi Aku Bukan Patung, apa pendapat Ananda tentang tokoh “Aku” yang dijadikan patung?
- d. Apa pendapat Ananda tentang cerita imajinatif berjudul Aku Bukan Patung di atas?

Kegiatan 2

2. Mengidentifikasi struktur cerita imajinasi.

Untuk mengidentifikasi struktur teks cerita imajinasi, Ananda harus membaca sekali lagi teks *Aku Bukan Patung* di atas. Sambil membaca perhatikan isi setiap paragraf kemudian hubungkan dengan bagian-bagian struktur teks yang terdapat pada kolom di sisi kanan. Isilah bagan berikut!



Kegiatan 3

3. Menjelaskan variasi pengungkapan struktur cerita imajinasi.

Setiap bagian struktur memiliki ciri tersendiri yang dapat dikenali dari isi ceritanya. Bagian orientasi berisi pengenalan tokoh, latar (tempat, waktu, suasana), watak tokoh, atau konflik. Bagian komplikasi berisi hubungan sebab akibat sehingga memunculkan masalah, masalah menjadi semakin rumit, dan masalah mencapai puncaknya. Bagian resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi, dan timbulnya kesadaran tokoh. Nah, untuk menjelaskan isi bagian struktur cerita imajinasi, Ananda dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan tentang isi cerita. Tulislah jawaban Ananda pada tabel berikut!

Teks 1: "Aku Bukan Patung"

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang terjadi pada awal cerita (orientasi)?	
Apa yang terjadi pada bagian komplikasi?	
Apa yang dideskripsikan pada bagian resolusi?	

Kegiatan 4

4. Menjelaskan ragam alur cerita imajinasi

Ketika Ananda membaca cerita imajinasi berjudul “Aku Bukan Patung”, apakah Ananda merasakan adanya tahapan-tahapan cerita? Ya, tahapan-tahapan cerita tersebut tersusun membentuk rangkaian cerita yang disebut alur. Alur cerita yang lengkap terdiri atas empat tahapan, yaitu pengenalan, rangkaian kejadian/ masalah, klimaks/puncak cerita, dan penyelesaian/resolusi. Akan tetapi tidak semua cerita imajinasi memiliki alur yang lengkap.

Tahap pengenalan digunakan untuk mengawali cerita dengan mengenalkan latar, tokoh, dan wataknya. Tahap rangkaian kejadian ditandai dengan mulai munculnya masalah, masalah semakin rumit. Tahap klimaks merupakan puncak masalah yang ditandai dengan peristiwa atau kejadian tertentu. Tahap penyelesaian merupakan bagian akhir cerita yang ditandai dengan munculnya alternatif pemecahan masalah hingga masalah terselesaikan.

Selanjutnya, Ananda telaah alur cerita pada teks di atas. Hasil telaah, Ananda tulis pada tabel berikut!

Teks 1: “Aku Bukan Patung”

Bagian Struktur	Alur	Bukti pada teks
Orientasi	Diawali konflik: masalah muncul ketika tiba-tiba organ tubuh tokoh Aku tak bisa digerakkan.	Awalnya gelap, tapi tiba-tiba... cahaya mentari menyilaukan. Sangat menyilaukan, tapi kenapa aku tidak bisa menutup mataku? Ya Tuhan, apa yang terjadi padaku? Tubuhku, oh tubuhku tidak bisa bergerak. Kenapa tubuhku membeku seperti ini?
Komplikasi		
Resolusi		

LKPD Pertemuan 2

Kegiatan 1

1. Mengidentifikasi ciri kebahasaan cerita imajinasi.

Setiap jenis teks memiliki ciri kebahasaan yang berbeda, demikian juga dengan teks cerita imajinasi. Nah, bagaimana ciri kebahasaan teks cerita imajinasi itu? Untuk mengetahuinya marilah kita telaah terlebih dahulu dengan mendata penggunaan bahasa pada teks cerita imajinasi Aku Bukan Patung di atas. Untuk itu, cermatilah penggunaan bahasa pada teks tersebut kemudian isilah tabel berikut!

No	Pertanyaan	Jawaban	Alasan/Bukti pada Teks
1	Penggunaan kata ganti dan nama sebagai sudut pandang penceritaan?	<i>aku/ku, dia, ia (kata ganti)</i>	...tapi kenapa <i>aku</i> tidak bisa menutup mataku? <i>Aku</i> terdiam lagi, mendengarkan gemericik pancuran air kolam Apakah <i>dia</i> bisa mendengarku? <i>Ia</i> berjalan perlahan
2	Penggunaan kata yang berkenaan dengan pencerapan panca indera untuk mendeskripsikan latar (tempat, waktu, suasana)		
3	Penggunaan kata yang bermakna kiasan dan makna khusus.		
4	Penggunaan kata penghubung urutan waktu untuk menandai perubahan latar atau hadirnya tokoh lain.		
5	Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan untuk menggerakkan cerita?		
6	Penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita?		

Setelah mencoba menemukan ciri-ciri penggunaan bahasa pada cerita di atas, Ananda kini tahu kaidah kebahasaan apa saja yang digunakan dalam teks cerita imajinasi? Nah, sekarang bandingkan temuan Ananda dengan penjelasan berikut.

Dalam cerita imajinasi selalu ditandai dengan penggunaan kata ganti orang seperti *aku, -ku, ku-, dia, ia, mereka*, dan nama *orang/ tokoh*. Penggunaan kata ganti orang tersebut menandai sudut pandang penceritaan. Jika digunakan kata ganti *aku, -ku*, atau *ku-* berarti penulis menggunakan sudut pandang penceritaan orang pertama. Jika digunakan kata ganti *ia, dia*, atau nama tokoh, berarti penulis menggunakan sudut pandang penceritaan orang ketiga.

Dalam cerita imajinasi juga digunakan kata yang berkenaan dengan pencerapan panca indera untuk menguatkan deskripsi latar cerita, seperti kata *menyilaukan, gemericik* dalam kalimat "... cahaya mentari menyilaukan.", "Gemicik pancuran kolam, ikan koi yang tenang, *bunga teratai merah muda kuncup* dan mekar". Ketika kita membaca kata-kata tersebut, maka seakan-akan panca indera kita merasakan seperti mendengar suara gemericik air, melihat cahaya matahari, atau melihat bunga teratai berwarna merah muda.

Penggunaan kata-kata kiasan dan kata-kata bermakna khusus juga menjadi ciri kebahasaan dalam cerita imajinasi, seperti kata *rambut lurus hitam terurai, bola mata coklat indah, bulu mata lentik, bibir merekah, kulit putih langsung*. Penggunaan kata-kata tersebut untuk mengajuk emosi pembaca agar terbawa dalam imajinasi penulis.

Kata penghubung waktu juga menjadi penanda ciri kebahasaan teks cerita imajinasi. Kata penghubung waktu digunakan untuk menandai perubahan latar atau hadirnya tokoh lain, seperti kata

setelah, kemudian, ketika, tiba-tiba, akhirnya, dan lain-lain. Ananda tentu sudah menemukan jenis kata penghubung waktu pada cerita di atas.

Ciri kebahasaan lain yang digunakan dalam cerita imajinasi adalah kata atau ungkapan keterkejutan yang berfungsi untuk menggerakkan cerita, seperti kata *tiba-tiba, tanpa diduga, tanpa pikir panjang*, dan lain-lain. Apakah Ananda telah menemukan jenis kata seperti itu pada contoh teks cerita imajinasi di atas?

Ciri kebahasaan berikutnya yang sering digunakan dalam cerita imajinasi adalah penggunaan kalimat langsung. Jenis kalimat ini digunakan dalam bentuk dialog antartokoh cerita. Kalimat langsung ini mudah sekali kita kenali karena ditulis dalam tanda petik ganda seperti pada contoh berikut.

“Hai, ikan koi janganlah pergi. Tolonglah!” pintanya kepada ikan koi.

Apakah Ananda sudah menemukan penggunaan kalimat langsung pada cerita di atas? Bagus, jika sudah berarti Ananda telah paham penggunaan kebahasaan dalam teks cerita imajinasi.

PELATIHAN

1. Bacalah teks cerita imajinasi berikut ini kemudian tentukan bagian-bagian strukturnya dengan melengkapi tabel yang ada dibawahnya!

Sepasang Penyihir

Di suatu desa yang damai, hiduaplah dua saudari kembar yang mempunyai kekuatan sihir. Mereka ialah Pino dan Pina. Walaupun mereka saudara kembar, sifat keduanya sangatlah berbeda jauh. Pino mempunyai sifat sangat sombong serta Pina mempunyai sifat yang baik hati. Pino mempunyai keistimewaan menguasai ilmu sihir lebih tinggi dibanding Pina sehingga memamerkan kemampuannya dengan sombong.

Pina ialah kakak dari Pino, ia selalu melarang adiknya untuk memamerkan kekuatan itu kepada teman-temannya atau menggunakan sihir dengan sembarang tempat. Akan tetapi Pino selalu saja membantah dan berpikir bahwa Pina iri dengan kemampuan sihir yang dimilikinya. Sikapnya semakin hari semakin menjadi-jadi, saat itu diubahnya seluruh benda di sekitarnya menjadi batu termasuk di dalamnya hewan ternak warisan keluarganya.

Pina masih terus berusaha menasihati si adik akan tetapi tetap keras kepala dan angkuh merasa bahwa dirinya paling kuat dan hebat didunia ini. Ada satu benda lagi yang belum diubahnya pada saat itu, yaitu kaca. Pino yang membacakan mantra dengan niat mengubah kaca menjadi batu ternyata kebalikannya karena mantra tersebut terpantul oleh kaca menuju arah Pino. Seketika tubuh Pino menjadi kaku, diam tak bergerak.

Pada akhirnya Pino pun berubah menjadi batu. Dengan keadaan adiknya seperti itu, Pina bergegas memberitahukan guru sihir dengan berharap bantuannya untuk membebaskan adiknya atas sihir yang diperbuatnya sendiri, tetapi guru sihir tidak bisa membantu karena mantra itu bersifat abadi. <https://chasyide.wordpress.com>. dengan pengubahan (diunduh 27 – 08 -2020)

Struktur Cerita Imajinasi *Sepasang Penyihir*

Bagian Struktur Teks	Paragraf ke	Alasan/bukti dalam teks	Komentar Guru

2. Bacalah teks imajinasi berjudul *Mesin Waktu* di bawah ini kemudian bandingkan dengan teks sebelumnya berjudul *Sepasang Penyihir* dari segi pola pengungkapan bagian strukturnya dengan mengisi tabel di bawahnya!

Mesin Waktu

Pada tahun 2026 dunia sudah mulai dikuasai teknologi canggih. Semua fasilitas umum serba canggih. Mobil dan kereta api tidak lagi berjalan di tanah tetapi melayang di udara. Mobil-mobil itu terbang seperti capung dan kereta meliuk cepat bagai naga melintasi rel yang ada di atasnya.

Di tengah hiruk pikuk kota yang serba modern itu, ada tiga sahabat yang bernama Jaka, Nakula, dan Aleksa. Mereka selalu bersama, saling membantu dan menjaga ketika di tempat umum. Mereka bersekolah di sekolah yang sama, tepatnya di SMP Cinta Bangsa. Jika pulang sekolah mereka biasanya selalu bersama.

Saat itu mereka menuju ke stasiun kereta melayang yang jaraknya dekat dari sekolah mereka. Saat mereka sudah mulai naik, beberapa menit kemudian kereta yang mereka naiki terlempar keluar dari rel yang ada di atas kereta, mereka terlempar ke sebuah hutan yang sangat luas dan gelap bersama dengan penumpang lainnya yang sebagian tewas karena benturan yang sangat kencang saat mereka terjatuh.

Nakula pun berkata, "Di mana kita?"

Aleksa menjawab "Aku pun tak tahu" sambil kebingungan

Jaka berkata "Sudah jangan khawatir, yang penting kita selamat" "Iya" jawab Aleksa dan Nakula.

Mereka pun berjalan mencari jalan keluar dan mencari pertolongan dengan berjalan ke dalam hutan. Saat mereka di dalam hutan terdengar suara "BUUMM." yang kencang dan membuat tanah bergetar. Mereka pun menghampiri sumber suara itu dengan rasa berani.

Saat sudah hampir dekat dengan sumber suara, mereka melihat sebuah cahaya yang sangat terang dari sana. Saat mereka lihat ternyata itu adalah sebuah mesin waktu yang jatuh dari langit, dengan rasa penasaran mereka mendekati mesin waktu itu dan membukanya.

"Satu, dua, tiga. Waaaaow!" teriak mereka bersama.

Mereka masuk dan tak sengaja Aleksa menekan suatu tombol di dekat pintu masuk. Tiba-tiba mesin waktu itu berputar cepat dan dalam sekejap membawa mereka keluar dari hutan yang gelap itu ke kota yang dekat dengan rumah mereka. Saat sampai mereka hampir tak percaya bahwa mereka mendapat petualangan yang sangat aneh dari mesin waktu itu. Saat mereka keluar dari mesin waktu itu, mesin waktu itu pun tiba-tiba lenyap menghilang dan mereka kembali ke rumah masing-masing. Sumber:

<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/dengan-pengubahan> (Diunduh:26-08-2020)

- a. Perbedaan Pola Pengungkapan antara **Teks 1 dan Teks 2**

Bagian Struktur Teks	Sepasang Penyihir	Mesin Waktu
Orientasi		

Komplikasi		
Resolusi		
Komentar Guru:		

- b. Telaahlah alur cerita imajinasi berjudul Mesin Waktu dengan melengkapi tabel berikut!

Alur Cerita Imajinasi *Mesin Waktu*

Tahapan Alur	Kejadian/peristiwa yang diceritakan
Pengenalan	
Komentar Guru:	

- c. Cermatilah penggunaan bahasa pada cerita fantasi berjudul Mesin Waktu , kemudian telaahlah ciri kebahasaannya dengan mengisi tabel berikut!

Kebahasan	Temuan dalam teks
Kata ganti atau nama	
Kata pencerap pancaindera	
Diksi dengan makna kias/makna khusus	

Kata penghubung urutan waktu	
Kata/ungkapan keterkejutan	
Dialog/kalimat langsung	

Kegiatan 2

2. Menentukan pernyataan-pernyataan benar atau salah dengan tepat. Berdasarkan kedua teks tersebut tentukan pernyataan-pernyataan berikut benar atau salah dengan memberi tanda ✓!

No	Pernyataan (Sepasang penyihir)	Benar	Salah
1	Pino dan Pina adalah tokoh utama dalam teks Sepasang Penyihir.		
2	Pino mempunyai keistimewaan menguasai ilmu sihir lebih tinggi dibanding pina.		
3	Salah satu kemampuan sihir Pina adalah mengubah seluruh benda di sekitarnya menjadibatu		
4	Pina adalah kakak yang sangat sayang dan perhatian pada saudaranya.		
5	Pina selalu melarang saudaranya untuk memamerkan kekuatan yang dimilikinya kepada orang lain.		

No	Pernyataan (Mesin Waktu)	Benar	Salah
1	Pada tahun 2026 saat dunia teknologi sudah canggih mobil dan kereta api berjalan melayang di udara.		
2	Di tengah hiruk pikuk kota yang serba modern itu, ada dua sahabat yang saling membantuyaitu Nakula, dan Alekxa.		
3	Saat naik kereta api beberapa menit, mereka terlempar ke sebuah hutan yang sangat luas dan gelap bersama dengan penumpang lainnya.		
4	Saat mereka di dalam hutan terdengar suara "BUUMM." yang kencang dan membuat tanah bergetar.		
5	Saat mereka keluar dari gua, mereka menemukan mesin waktu itu dan membawanya pulang untuk ditunjukkan kepada orang tuanya masing-masing.		

Kegiatan 3

3. Menjodohkan dua teks deskripsi dengan isian yang tepat. Jodohkanlah teks deskripsi berikut dengan pilihan di sampingnya dengan menarik anak panah!

No	Pernyataan	Pilihan
1	Watak Pino	Pemberani
2	Watak Pina	Pino
3	Benda yang dapat disihir oleh Pino	Langit
4	Yang berubah menjadi batu	Tahun 2026
5	Tempat bersekolah Nakula	Sombong
6	Watak tokoh Alekxa	SMP Cinta Bangsa
7	Asal muasal mesin waktu	Batu
8	Perkiraan masa semua fasilitas umum serba canggih.	Baik hati

LKPD Pertemuan 3

Kegiatan 1

1. Merencanakan cerita imajinasi

Bagaimana menurut Ananda setelah membaca beberapa teks cerita imajinasi? Tentu sangat senang karena selain menikmati cerita, kita bisa memetik banyak pelajaran dari cerita tersebut. Oleh sebab itu, gemarlah membaca cerita imajinasi agar wawasan Ananda semakin luas dan semakin kreatif. Membaca saja tentu tidak cukup, Ananda juga harus bisa menulis cerita imajinasi sendiri. Untuk bisa menulis cerita imajinasi, silakan Ananda melaksanakan dua kegiatan yang disajikan berikut ini, yaitu berlatih menyusun rencana cerita dan menulis cerita imajinasi.

Setelah Ananda memahami struktur dan kebahasaan teks cerita imajinasi, kini saatnya Ananda belajar menulis teks tersebut. Secara umum ada dua kegiatan yang harus Ananda lakukan agar bisa menulis cerita imajinasi, yaitu melakukan perencanaan penulisan baru kemudian melakukan penulisan. Langkah-langkah yang perlu Ananda lakukan ketika merencanakan cerita adalah sebagai berikut.

- Mencari ide cerita yang unik/aneh bersumber dari hasil pengamatan, pengalaman pribadi atau orang lain, atau peristiwa nyata kemudian diimajinasikan.
- Menggali ide cerita dengan membaca berbagai sumber buku berkaitan dengan ide cerita yang akan ditulis.
- Tentukan tema cerita
- Deskripsikan latar dan tokoh-tokoh cerita yang akan ditulis.
- Menyusun rangkaian kejadian/peristiwa secara berurutan sesuai dengan bagian-bagian struktur cerita imajinasi hingga membentuk rangkaian cerita yang utuh.

a. Menentukan Ide Cerita



b. Menggali Ide Cerita dengan Sumber Bacaan

Ide cerita yang dipilih	Sumber informasi yang dipilih	Informasi yang ingin didapatkan dari sumber tersebut
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	

c. Menentukan Tema Cerita

Ide cerita	Tema	Tujuan Memilih Tema

d. Medeskripsikan Latar dan Tokoh Cerita

Latar cerita	Deskripsi
Ketika sadar, dirinya sudah berada di dalam <i>ruang yang menakutkan</i>	Ketika sadar ia telah berada di sebuah ruang yang sepi dengan cahaya lampu yang remang-remang. Beberapa lukisan kuno dan foto-foto tertempel di dinding. Bau ruang yang pengap menandakan kalau ruang itu lama tidak di buka. Di salah satu sudut ruang itu terdapat beberapa patung manusia dan beberapa dari kayu yang sudah berdebu. Suasana ruang ini benar-benar menyeramkan. Apalagi sesekali terdengar kelepak kelelawar yang terbang melintas melalui lubang ventilasi jendela.
Ia tinggal di tepi <i>sungai yang kotor</i>	

e. Deskripsi Tokoh

Latar cerita	Deskripsi
Di sekolah, Bayu dikenal sebagai <i>anak yang rajin dan pandai.</i>	Di sekolah, Bayu sangat disukai teman-temannya. Ia selalu datang di sekolah lebih awal di banding teman-temannya. Sering Bayu membantu penjaga sekolah untuk membuka pintu gerbang sekolah. Setiap ada pekerjaan rumah dari guru, Bayu selalu mengumpulkan. Sering teman sekelasnya yang kesulitan mengerjakan tugas dari guru, meminta tolong untuk mengerjakannya.
Ia tinggal dengan ibunya yang sudah tua	

f. Menyusun Rangkaian Kejadian

Menyusun rencana kejadian dapat Ananda lakukan dengan menuliskan pokok-pokok peristiwa yang dilakukan atau dialami oleh tokoh cerita pada setiap bagian cerita. Misalnya, rencana peristiwa yang terjadi pada bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi. Dalam menyusun rencana kejadian/peristiwa tersebut, Ananda harus memperhatikan urutan waktu, kejadian, tempat, hubungan sebab akibat sehingga membentuk rangkaian peristiwa yang kronologis. Nah, sekarang cobalah Ananda menyusun pokok-pokok peristiwa berikut menjadi rangkaian cerita yang kronologis.

Pokok-pokok peristiwa tidak kronologis	Rangkaian peristiwa yang kronologis
<p>(1) Farel menjadi tamu makhluk asing yang sangat dihormati seperti seorang raja.</p> <p>(2) Tiba-tiba ada benda aneh terbang mendekati layang-layang Farel</p>	
<p>(3) Farel dikembalikan ke bumi oleh makhluk asing.</p> <p>(4) Satu makhluk asing keluar menangkap farel</p> <p>(5) Farel dibawa terbang menuju Planet Yupiter</p> <p>(6) Benda terbang itu mendekati farel</p> <p>(7) Farel pulang ke rumah dimarahi ibunya karena bermain hingga malam hari.</p> <p>(8) Suatu hari Farel bermain layang-lang di lapangan desa dekat rumahnya.</p>	

Ide Cerita yang Ananda pilih:

Tema	Tokoh	Latar Cerita	Rangkaian kejadian/ peristiwa (Tuliskan butir-butir kejadian/peristiwa)
			Orientasi: Pengenalan
			Komplikasi: Konflik 1 Konflik 2 Klimaks
			Resolusi: Penyelesaian

Kegiatan 2

1. Menulis cerita imajinasi

Rencana cerita sudah Ananda selesaikan, sekarang tibalah saatnya Ananda berlatih menulis cerita imajinasi. Kembangkan setiap bagian struktur menjadi cerita imajinasi yang menarik dengan memperhatikan ciri kebahasaannya! Untuk itu, secara bertahap lakukan kegiatan berikut.

a. Mengembangkan setiap pokok peristiwa/kejadian

Uraikan setiap pokok peristiwa yang telah Ananda rencanakan sebelumnya. Uraikan secara terperinci dengan menggunakan bahasa yang runtut, komunikatif, dan menarik.

Bagian Orientasi

Latar Cerita	Butir Peristiwa	Uraian Peristiwa

Bagian Komplikasi

Latar Cerita	Butir Peristiwa	Uraian Peristiwa

Bagian Resolusi

Latar Cerita	Butir Peristiwa	Uraian Peristiwa

g. Memberi judul dan mengedit cerita

Setelah terbentuk cerita, berilah judul yang menarik. Judul dapat Ananda ambil dari tema, nama tokoh, peristiwa yang menonjol dalam cerita. Rumuskan judul secara singkat dan tuliskan nama Ananda di bawah judul sebagai penulisnya. Selanjutnya lakukan pengeditan dari segi bahasa dan isinya. Dari segi bahasa, Ananda bisa membetulkan penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi yang tepat dan menarik, susunan kalimat yang lebih jelas dan komunikatif. Dari segi isi, Ananda bisa menambahkan/melengkapi isi cerita agar lebih menarik. Hasil mengedit Ananda tulis pada format berikut ini.

Tulislah cerita imajinatif yang telah Ananda perbaiki di bawah ini!
Jangan lupa beri judul dan tuliskan nama Ananda di bawahnya sebagai penulis.

h. Mempublikasikan Cerita

Mempublikasikan cerita imajinasi dapat Ananda lakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah (1) memajang cerita imajinasi di majalah dinding sekolah, (2) mengirimkan cerita imajinasi ke redaksi majalah sekolah, (3) mengirimkan cerita imajinasi ke redaksi majalah cerita di kotamu, (4) mengumpulkan cerita imajinasi dan dijilid sendiri untuk dijadikan koleksi perpustakaan sekolah, (5) mengumpulkan cerita imajinasi sendiri dan mengirimkan ke penerbit di kotamu, (6) mengumpulkan beberapa cerita imajinasi dari teman-teman untuk diterbitkan bersama, dan (7) mengunggah cerita imajinasi ke internet.

1. Lengkapi penggalan cerita bagian orientasi berikut ini agar menjadi cerita yang menarik!

BAGIAN ORIENTASI

Pagi yang cerah dan udara sejuk berhembus diterpa angin pegunungan. Mentari pagi mulai mengintip di sela-sela perbukitan lereng Gunung Arjuna. Celoteh burung di dahan mengiringi langkah para petani pergi ke ladangnya. Di desa kecil ini Bonang beserta ayah dan ibunya tinggal. Ayah dan ibunya bekerja sebagai petani biasa. Meskipun hidup sederhana, Bonang tergolong anak yang rajin

Catatan Guru:

2. Ubahlah deskripsi tempat berikut ini secara lebih terperinci dan menarik!

Sebelum diubah	Setelah diubah
Ia terdampar di pulau yang gersang	
Catatan Guru	

3. Ubahlah deskripsi tokoh berikut ini secara terperinci dan menarik!

Sebelum diubah	Setelah diubah
Bondan adalah pemuda tampan.	
Catatan Guru	

4. Lengkapilah rencana cerita imajinasi di bawah ini dengan konflik!

Bagian Struktur	Pokok Peristiwa
Orientasi	Pengenalan: Hari minggu pagi yang cerah, Tedi dan Fajar bersepeda sehat
Komplikasi	<p>Masalah 1 Ban sepeda Tedi tiba-tiba bocor. Mereka berdua berjalan menuntun sepedanya dan berhenti di bawah pohon beringin besar di sudut desa.</p> <p>Masalah meningkat (peristiwa aneh) Masalah semakin rumit</p> <p>Klimaks</p>
Resolusi	Penyelesaian